



LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN RENTRA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN 2021



0721 780 887



www.radenintan.ac.id



humas@radenintan.ac.id



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Kita panjatkan kehadiran Allah swt kita dapat menyelesaikan “Laporan Capaian Renstra UIN Raden Intan Lampung Tahun 2021”. Dokumen ini dapat dijadikan sebaga acuan dalam melakukan persiapan, pelaksanaan, evaluasi program dan kegiatan dari seluruh jajaran dan civitas akademika UIN Raden Intan Lampung. Hasil capaian yang tertuang dalam dokumen ini menggambarkan upaya dan implementasi dari pencapaian visi menjadi institusi pendidikan tinggi.

Pelaksanaan Monev yang dilakukan pada tahun ketiga dari renstra merupakan hasil kerja keras segenap jajaran pimpinan lembaga dan unit UIN Raden Intan Lampung. Disamping itu juga kontribusi dari segenap pemangku kepentingan atau stakeholders dan mitra khususnya dalam mengisi angket kepuasan pengguna. Untuk itu Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

Dokumen ini dirasa belum sempurna sehingga masih memerlukan perbaikan, untuk itu mohon masukan dan koreksinya dari segenap pemangku kepentingan UIN Raden Intan Lampung. Semoga Dokumen ini memberikan manfaat dalam peningkatan mutu UIN Raden Intan Lampung . Kami mohon masukan, saran dan pengesahan dokumen ini sebagai bentuk evaluasi capaian tahun kelima renstra yaitu tahun 2021. Semoga Allah swt selalu senantiasa membimbing kita semua dalam berkarya.

Bandar Lampung, Januari, 2022

Rektor



Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	ii
Pendahuluan	1
Tujuan	1
Pelaksanaan	1
Hasil Monev	2
Rekomendasi	12

I. PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Intan Lampung disusun untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan dan cita-cita lembaga periode 2020 - 2024. Untuk menjamin bahwa Renstra UIN Raden UIN Raden Intan Lampung dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan oleh tim dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Perguruan Tinggi. Monev ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Selain itu, tatacara ini diharapkan akan memudahkan pengukuran pencapaian outcomes Renstra dan Renop dalam penyebaran good practices ke seluruh unit kerja pada sivitas akademika UIN Raden UIN Raden Intan Lampung. Muaranya, diharapkan UIN Raden Intan Lampung memiliki kapasitas dan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola proses perencanaan, memberikan layanan akademik dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan daya saing yang sesuai dengan standar mutu UIN Raden Intan Lampung. Dengan Monev ini diharapkan kinerja perguruan tinggi dapat dipantau, diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Perbaikan terus menerus dapat dilaksanakan untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

II. TUJUAN

Pelaksanaan Monev Implementasi Renstra tahun 2021 bertujuan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai kinerja UIN Raden Intan Lampung mencakup:

1. Komitmen pimpinan mendukung implementasi dan Rencana Strategis serta Rencana
2. Operasional UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.
3. Program Kerja Rektor UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.
4. Mengukur tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan program rektor yang tertuang dalam renstra tahun 2021.
5. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi institusi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat diberikan masukan untuk perbaikan implementasi pada tahap berikutnya.
6. Mengukur tingkat keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah disusun dan dilaksanakan.

III. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan monev Renstra UIN Raden Intan Lampung dilakukan pada bulan Januari tahun 2022 pada minggu pertama hingga minggu ke tiga. Tahap laporan kepada pimpinan lain dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen.

IV. HASIL MONEV

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun dalam renstra UIN Raden Intan Lampung tahun 2021, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Capaian Kinerja Tahun 2021

Nama IKU	Target	Capaian	Gap	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	50 %	75 %	+25 %		Adanya program moderasi bergama yang diberikan kampus bagi mahasiswa	
2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	50 %	75 %	+25 %		Adanya program moderasi bergama yang diberikan kampus bagi dosen	
3. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1	20 %	36 %	+ 10 %		Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SNMPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri	
4. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 2	10 %	18 %	+8 %		Adanya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru ke sekolah, mitra, dan masyarakat melalui berbagai media baik secara offline maupun online	
5. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 3	10 %	13 %	+3 %		Adanya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru ke sekolah, mitra, dan masyarakat melalui berbagai media baik secara offline maupun online	
6. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran	10 %	10 %			Adanya peningkatan anggaran UIN Raden Intan Lampung	

7. Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi atau beasiswa	10 %	11 %	+1%		Meningkatnya jumlah kuota yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang berhak mendapatkan KIP Kuliah/Bidik misi atau	
8. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	75	93	+ 19		Meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan bertambahnya kuota dan jenis beasiswa yang diberikan universitas	
9. Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3	0,30 %	0,08 %	- 0,22%	Kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan kuliah S2 atau S3		Kurangnya jumlah mahasiswa berprestasi yang melanjutkan kuliah S2 atau S3
10. Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	87 %	90 %	+3 %		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana universitas	
11. Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana unit	85 %	90 %	10 %		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana universitas	
12. Jumlah prestasi akademik tingkat internasional	5	10	+ 5		Meningkatnya minat mahasiswa untuk aktif mengikuti perlombaan sesuai dengan prestasi, bakat, dan minat yang dimiliki dan informasi jenis perlombaan yang akan diikuti	
13. Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul	50 %	35 %	-15%	Adanya standar akreditasi yang belum tercapai secara maksimal		Adanya perubahan dan perbedaan instrumen akreditasi antara BAN PT dan LAM

14. Persentase program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional	20	0	-20 %	Instrumen akreditasi dan pembiayaan yang berbeda dengan lembaga akreditasi nasional		Perlunya roadmap, pendampingan, dan pembiayaan akreditasi internasional
15. Persentase program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	60 %	60%			Adanya kebijakan pimpinan untuk afirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	
16. Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhi kriteria SPMI dan SPME)	87 %	100%	+13 %		Para kaprodi dan lembaga semakin menyadari pentingnya audit mutu internal dan eksternal bagi akreditasi	
17. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	10 %	11 %	+ 1 %		Meningkatnya kesadaran dosen untuk menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi	
18. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	8 %	10 %	+2		Meningkatnya minat mahasiswa untuk aktif mengikuti perlombaan sesuai dengan prestasi, bakat, dan minat yang dimiliki dan informasi jenis perlombaan yang akan diikuti	
19. Persentase penerimaan mahasiswa baru	12 %	14 %	+2		Adanya jalur penerimaan mahasiswa baru nasional (SNMPTN, SPAN-PTKIN, SB-MPTN, UM-PTKIN), dan jalur ujian seleksi mandiri	

20. Indeks kepuasan mahasiswa	3,66	5,7	+ 2,1		Adanya peningkatan kualitas layanan kepada seluruh civitas akademika	
21. Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring	90 %	100 %	+ 10 %		SDM dosen yang adaptif dengan kemajuan TIK dalam pembelajaran	
22. Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning	80 %	100 %	+ 10 %		Tersedianya aplikasi elearning bagi dosen untuk mengajar secara online	
23. Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	40%	40 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	
24. Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Blanded Learning	100%	100 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk melaksanakan pembelajara secara Blanded Learning	
25. Persentase mahasiswa asing	0,6 %	0,50 %	-0,10 %	Sosialisasi yang dilakukan baik lewat media off line maupun on line maksimal		Belum meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan bertambahnya kuota dan jenis beasiswa yang diberikan
26. Persentase prodi yang memiliki kelas internasional	6 %	0	-6%	Belum adanya Prodi yang memiliki kelas internasional		SDM, sarana prasarana, dan mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan kelas internasional

27. Persentase prodi yang melakukan kolaborasi	60 %	54 %	-6%		Meningkatnya jejaring kerjasama internasional dan tindak lanjut MOU	
28. Persentase kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti	60 %	75 %	+15 %		Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU	
29. Persentase kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti	20 %	25 %	+5 %		Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU	
30. Persentase kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti	40 %	45 %	+5 %		Meningkatnya jejaring kerjasama dan tindak lanjut MOU	
31. Persentase dosen bersertifikat pendidik	60 %	50 %	-10%		Adanya kuota sertifikasi dosen dari Kementerian Agama bagi dosen yang sudah memenuhi persyaratan	
32. Persentase dosen yang berkualifikasi S3	30 %	23,55 %	-6,45%	Kurangnya minat dosen untuk melanjutkan pendidikan S3		Minat, biaya dan PT tujuan pendidikan yang berada di luar wilayah yang mewajibkan tugas belajar
33. Persentase dosen yang menjabat Guru Besar	10 %	3,72 %	-6,28	Persyaratan fungsional guru besar yang cukup rumit		Belum terpenuhinya persyaratan jabatan fungsional guru besar bagi dosen
34. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	40%	45%	+5 %		Adanya alokasi dana untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang dianggarkan	

35. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60 %	65 %	+5 %		Adanya alokasi dana untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang dianggarkan	
36. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional	50	93	+40		Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya tulisnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	
37. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi	50	176	+126		Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan karya tulisnya pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	
38. Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, minimal terakreditasi Sinta 2	5	3	-2	Tim pengelola jurnal perlu ditingkatkan kompetensinya dalam mengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi		Banyaknya jumlah jurnal yang masih terakreditasi di bawah Sinta 2
39. Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI	200	323	+123		Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan bantuan pembiayaan pengurusan HAKI dan Paten karya dosen	
40. Jumlah karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten	10	33	+23		Adanya kebijakan pimpinan untuk memberikan bantuan pembiayaan pengurusan HAKI dan Paten karya dosen	
41. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	15 %	9,32%	-5,68 %	Kurangnya publikasi ilmiah dosen pada jurnal internasional		Kurangnya kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa asing dan teknik penulisan artikel ilmiah tingkat internasional

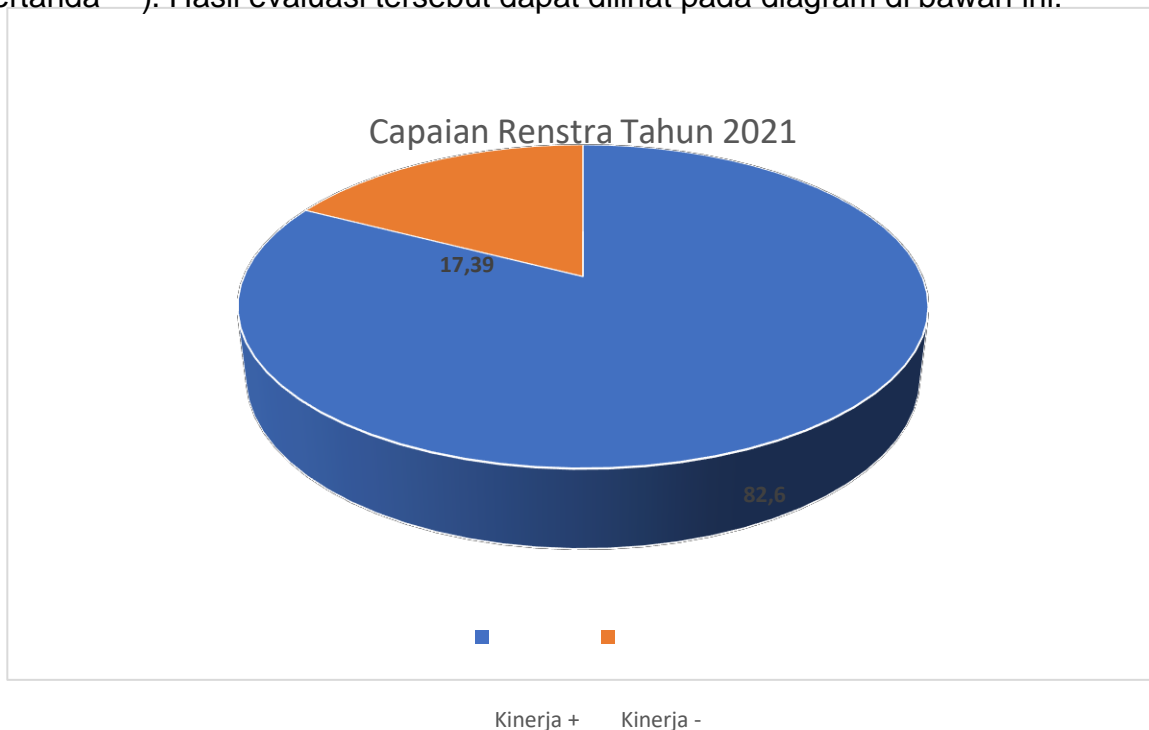
42. Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi	80 %	70,41%	-10,41	Tim pengelola jurnal perlu ditingkatkan kompetensinya dalam mengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi		Adanya beberapa jurnal yang belum terakreditasi
43. Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif)	15 %	10%	-5%	Kurangnya penelitian dosen yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif)		Kurangnya jejaring mitra dosen untuk melakukan penelitian
44. Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun)	4,2	4,2			Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa	
45. Persentase lulusan yang tepat waktu	55 %	60%	+5%		Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa	
46. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa ➤ S1 ➤ S2 ➤ S3	3,61 3,69 3,79	3,52 3,75 3,90			Adanya kebijakan pimpinan tentang batas masa studi mahasiswa dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	
48. Persentase lulusan yang langsung bekerja	20 %	20%			Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa	
49. Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan)	5	5			Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa	
50. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	10 %	15%	+5 %		Tindak lanjut MOU yang telah disepakati	

51. Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya	1,6 %	5%	+3,4 %		Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa	
52. Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya	8 %	10 %	+ 2 %		Adanya bimbingan karir yang diberikan oleh CDC UIN Raden Intan Lampung kepada mahasiswa	
53. Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya	3 %	7 %	+ 4 %		Adanya bimbingan akademik dan non akademik yang difasilitasi untuk mahasiswa	
54. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan	35 %	90 %	+55 %		Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
55. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan	85 %	90 %	+ 5 %		Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
56. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	90	90			Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
57. Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	100 %	100 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
58. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	96	97	+1		Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
59. Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	65 %	65 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	

60. Persentase jenis pelaksanaan tugas dan fungsi yang memiliki SOP/Pedoman	85 %	85 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
61. Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra	100 %	100 %			Adanya kebijakan pimpinan terkait renstra dan renop universitas	
62. Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	3,0 %	3,0 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk menindaklanjuti temuan hasil audit internal dan eksternal	
63. Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas berkategori sedang (minimum 71)	3,3 %	3,5 %	+0,2 %		Adanya kebijakan pimpinan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik	
64. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	85 %	85 %			Adanya kebijakan pimpinan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tendik	
65. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan	30 %	30 %			Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas	
66. Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU (dalam miliar)	95 miliar	95 miliar			Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas	
67. Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama (dalam miliar)	4 miliar	4 miliar			Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas	

68. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	75 %	75 %			Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas	
69. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	90%	90 %			Adanya kebijakan pimpinan terkait tata pengelolaan universitas	

Dari tabel di atas, dapat dievaluasi bahwa capaian kinerja UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022 sudah sangat baik dengan indikator dari 69 program pendukung VMTS sejumlah 57 program atau 81,60 % berkinerja positif (program bertanda "+"). Sedangkan sebanyak 12 program atau 17,39 % belum berkinerja positif (program bertanda "-"). Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Berdasarkan hasil monev, terlihat bahwa terdapat 12 IKU yang belum tercapai secara maksimal yaitu: 1) Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3, 2) Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul, 3) Persentase program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional, 4) Persentase mahasiswa asing, 5) Persentase prodi yang memiliki kelas internasional, 6) Persentase prodi yang melakukan kolaborasi internasional 7) Persentase dosen yang berkualifikasi S3, 8) Persentase dosen yang menjabat Guru Besar, 9) Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, 10) Minimal terakreditasi Sinta 2, 11) Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional, 12) Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi, 13) Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif).

V. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan monev ketidakcapaian renstra UIN Raden Intan Lampung tahun 2021, beberapa rekomendasi yang dilakukan adalah:

- 1) Membentuk tim *task force* untuk meningkatkan jumlah lembaga dan perusahaan yang memberikan beasiswa kepada UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Perlu strategi khusus disamping pembinaan khusus melalui Ubinsa yaitu berupa pemberian reward kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik pada level internasional.
- 3) LPM memberikan pendampingan kepada Prodi yang akan melaksanakan akreditasi agar memperoleh predikat akreditasi unggul
- 4) Membuat roadmap internasionalisasi menuju akreditasi internasional
- 5) Mendorong Prodi yang melakukan kolaborasi internasional
- 6) Peningkatan kompetensi tim pengelola jurnal untuk meningkatkan akreditasi jurnal yang dikelola
- 7) Mendorong dosen untuk mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal internasional bereputasi
- 8) Mendorong dosen untuk melakukan riset kolaborasi yang didanai melalui kemitraan
- 9) Mendorong dosen yang berpotensi untuk menjadi guru besar dengan cara pendampingan dan pemberian bantuan berupa dana atau reward.
- 10) Mendorong tim CDC untuk melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah dan perusahaan untuk membuat even job fair minimal sekali dalam setahun.
- 11) Mendorong pimpinan dan pihak terkait agar melakukan audit keuangan melalui Kantor Akuntan Publik.



Bandar Lampung, Januari 2022

Direktor

Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag

